

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Covid-19* merupakan penyakit menular, yang dapat menyebar dari satu orang ke orang lain. Bahkan dalam penanganan pandemi ini masih sulit untuk diatasi karena belum ditemukannya vaksin atau obat untuk penyembuhan pasien pandemi *Covid-19*. Selain itu terbatasnya alat pelindung diri untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan suatu sistem kebijakan.

Salah satu kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Pandemi *Covid-19* membuat pemerintah menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)*. *Work From Home* yang berarti bekerja dari rumah. Kebijakan *WFH* tertuang dalam surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang perubahan kedua atas surat edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan penyebaran *Covid-19* di lingkungan pemerintah. Sebagai pendidik, guru diwajibkan melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

WFH tersebut memberikan perubahan pada sistem pendidikan dan aspek psikologis bagi Sekolah Luar Biasa yang memiliki peserta didik hambatan intelektual. Peserta didik hambatan intelektual biasanya melakukan kegiatan belajar dengan banyak teman bermain di kelas namun sekarang akan dilakukan di rumah masing-masing. Hal ini mampu membuat peserta didik hambatan intelektual cenderung cepat bosan dan perhatiannya mudah teralihkan. Peserta didik hambatan intelektual adalah kelompok yang memiliki IQ antara 55 sampai 70 menurut skala *Weschler (WISC)*, sehingga mereka tidak dapat disamakan dengan peserta didik pada umumnya. Hal ini dikarenakan cara belajar peserta didik hambatan intelektual berbeda dengan cara belajar peserta didik pada umumnya. Perbedaan tersebut dapat ditinjau dari aspek modifikasi (perubahan) pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik hambatan intelektual. Modifikasi tersebut meliputi modifikasi alokasi waktu di mana peserta didik diberikan tambahan waktu untuk mengerjakan tugas, modifikasi materi yang dilakukan dengan adanya pengurangan dan penyesuaian materi berdasarkan tingkat kesulitan peserta didik, dan modifikasi proses pembelajaran yang dilakukan dengan adanya pengulangan materi jika peserta didik belum mampu memahami pembelajaran, kemudian pemberian tugas yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengerjakannya, dan menggunakan kalimat sederhana pada saat menyampaikan materi. Hal ini bertujuan agar peserta didik hambatan intelektual dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Peserta didik hambatan intelektual yang biasanya melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah (tatap muka), kini harus melaksanakan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di rumah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akan mendorong peserta didik tersebut untuk menggunakan media belajar yang mendukung kegiatan belajar jarak jauh, khususnya media elektronik berbasis *internet*. Media pembelajaran ini dapat berupa *Computer, Laptop* atau *Handphone*. Hal ini dapat mempengaruhi cara belajar dan

kemampuan mereka dalam menerima pembelajaran tersebut. Di samping itu, kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menggunakan media elektronik tersebut harus didukung oleh aplikasi belajar seperti *Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya. Aplikasi belajar tersebut mampu menjembatani guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Penggunaan aplikasi belajar di atas nyatanya tidak serta merta dapat menciptakan suasana belajar yang efektif. Pada pembelajaran jarak jauh terdapat kelebihan dan kekurangan, untuk kelebihannya yaitu peserta didik dapat dengan mudah mengakses pembelajaran kapan saja dan di mana saja, biaya yang dikeluarkan terjangkau, dapat mengakses banyak sumber pembelajaran sedangkan kekurangannya yaitu keterbatasan akses internet, kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru sedangkan peserta didik hambatan intelektual perlu diberikan perhatian lebih guna membantu pemahaman peserta didik, serta minimnya pengawasan secara langsung karena tidak semua peserta didik hambatan intelektual selalu diawasi saat melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMPLB Negeri 4 Jakarta, peneliti menemukan bahwa saat guru mata pelajaran matematika mengajarkan materi mengenai “Menenal operasi penjumlahan, pengurangan dan menenal pecahan mata uang”, dengan menggunakan aplikasi belajar *WhatsApp Group Video Call*, mereka mengalami kesulitan dalam melakukan pengurangan yang memiliki nilai mata uang Rp500. Hal ini menunjukkan bahwa mengajarkan operasi hitung matematika pada peserta didik hambatan intelektual melalui penggunaan aplikasi belajar *WhatsApp Group Video Call* tidak sepenuhnya dapat memfasilitasi peserta didik tersebut dalam memahami operasi hitung. Pemilihan aplikasi belajar *WhatsApp Group Video Call* menjadi aplikasi belajar yang digunakan karena keterbatasan kemampuan peserta didik hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi

pembelajaran yang lain seperti *Zoom* dan *Google Meet*. Peserta didik hambatan intelektual di SMPLB Negeri 4 Jakarta belum dapat mengoperasikan aplikasi *Zoom* dan *Google Meet* tersebut. Hal ini menjadi hal yang mendasari peneliti untuk mengetahui apa saja dampak Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menggunakan aplikasi belajar *WhatsApp Group Video Call* pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pembelajaran “Menenal operasi penjumlahan, pengurangan dan menenal pecahan mata uang”, di SMPLB Negeri 4 Jakarta.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asrul dan Moh Afil dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pembelajaran *online* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah SMPN SATAP 1 LADONGI, diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil penemuannya menunjukkan bahwa peserta didik merasa bosan saat belajar dengan menggunakan aplikasi belajar *online* yang digunakan, yaitu aplikasi belajar *WhatsApp*. Perlu disadari bahwa, minat belajar peserta didik merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun aplikasi belajar *online* dianggap mampu membangun komunikasi dan diskusi yang efisien antara guru dan peserta didik, hasil penelitian yang ditemukan di SMPN SATAP 1 LADONGI menunjukkan bahwa dampak yang diberikan dari penggunaan aplikasi belajar *WhatsApp* ialah kurangnya minat peserta didik untuk belajar secara *Online*. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai teknologi (Gaptekn) dan jaringan yang tidak merata.

Berdasarkan pembahasan penelitian terdahulu di atas, dapat di analisis bahwa aplikasi belajar *WhatsApp* yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar di SMPN SATAP 1 LADONGI, tidak sepenuhnya memberikan dampak yang efektif terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi sementara yang

dilakukan peneliti di SMPLB Negeri 4 Jakarta, terlihat saat guru menggunakan aplikasi *WhatsApp Group Video Call* dalam mengajarkan operasi hitung matematika, peserta didik belum dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu melakukan pengurangan dasar matematika pada materi Mengenal operasi penjumlahan, pengurangan dan mengenal pecahan mata uang. Hal ini dipertimbangkan karena proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi *Online* membuat peserta didik hambatan intelektual lebih lambat menerima informasi secara konkret. Disisi lain, guru tidak dapat secara langsung menangani kesulitan mereka saat belajar operasi matematika, berbeda saat kegiatan belajar secara tatap muka. Dari permasalahan yang terjadi di SMPLB Negeri 4 Jakarta, peneliti memutuskan melakukan penelitian untuk mencari tahu apa saja yang menjadi dampak Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group Video Call* terhadap hasil belajar matematika peserta didik hambatan intelektual di SMPLB Negeri 4 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian di atas maka diketahui identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perubahan yang terjadi pada sistem pendidikan dan aspek psikologis bagi sekolah luar biasa yang memiliki peserta didik hambatan intelektual pada masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)?
2. Apakah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mendorong peserta didik menggunakan aplikasi belajar elektronik berbasis *internet*?
3. Apakah Dampak Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik hambatan intelektual?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) oleh peserta didik hambatan intelektual SMPLB 4 Jakarta yang melakukan pembelajaran di rumah masing-masing namun dengan menggunakan aplikasi belajar *WhatsApp Group Video Call* pada mata pelajaran matematika tentang mengenal operasi penjumlahan, pengurangan dan mengenal pecahan mata uang. Sehingga ingin diketahui dampak apa yang ditimbulkan dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut terhadap hasil belajar matematika peserta didik hambatan intelektual SMPLB 4 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: "Apakah Dampak Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan aplikasi *WhatsApp Group Video Call* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik hambatan intelektual SMPLB Negeri 4 Jakarta?"

E. Tujuan Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan aplikasi *WhatsApp Group Video Call* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik hambatan intelektual SMPLB Negeri 4 Jakarta.

F. Kegunaan Penelitian

Di bawah ini merupakan kegunaan penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi alternatif pada aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat mempermudah proses kegiatan pembelajaran bagi peserta didik hambatan intelektual.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi bagi sekolah tentang dampak aplikasi belajar *online WhatsApp Group Video Call* pada hasil belajar matematika peserta didik hambatan intelektual ketika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang Dampak hasil pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan aplikasi *WhatsApp Group Video Call* pada hasil belajar matematika peserta didik hambatan intelektual.

c. Bagi Orangtua

Peran orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anaknya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

d. Bagi Peserta Didik

Aplikasi *WhatsApp Group Video Call* diharapkan dapat membantu peserta didik hambatan intelektual dalam kegiatan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung.